

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era pada masa globalisasi ini, sektor pertanian di berbagai negara, termasuk Indonesia, menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Teknologi pertanian berkembang pesat, kebutuhan pasar semakin meningkat, dan perubahan iklim menambah kompleksitas persoalan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, dibutuhkan peran komunikasi yang efektif dalam menyebarkan informasi dan pengetahuan kepada para petani serta pihak-pihak yang terlibat dalam sektor pertanian. Komunikasi yang baik menjadi jembatan penting antara pengetahuan teknis dan pelaksanaan di lapangan. Komunikasi merupakan salah satu kegiatan dasar manusia yang mencakup pertukaran informasi, ide, perasaan, dan pemahaman antara individu atau kelompok. Komunikasi tidak hanya berkaitan dengan penyampaian pesan, tetapi juga tentang bagaimana pesan tersebut diterima, dipahami, dan diinterpretasikan oleh penerima. Dalam konteks sosial, komunikasi adalah alat yang sangat penting untuk menghubungkan individu dengan lingkungan sekitarnya, oleh karena itu media massa dapat secara cepat menjangkau khalayak luas dengan pesan-pesan yang informatif mengenai berbagai hal tentang pembangunan (Abdullah et al, 2024).

Pesatnya perkembangan teknologi dan komunikasi menghasilkan banyak media komunikasi yang dapat digunakan untuk berbagi informasi. Satu dari media komunikasi yang bisa digunakan adalah media dunia maya atau media internet. Teknologi informasi komunikasi dalam sektor pertanian yang tepat waktu dan relevan memberikan informasi yang tepat guna kepada petani untuk pengambilan keputusan dalam berusaha tani, sehingga efektif meningkatkan produktivitas, produksi dan keuntungan. Yang tidak kalah penting, media internet bisa menjadi media pembelajaran yang efektif untuk para petani. Kandungan informasi tentang pertanian yang sangat luas dan menarik bisa menjadi media untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia pertanian. (Abdul Karim, 2023).

Dalam upaya mendukung pembangunan pertanian, peran media masa/media sosial sebagai alat yang ampuh dalam komunikasi publik. Melalui

pemberitaan yang objektif, komprehensif, dan apa adanya, masyarakat akan mengetahui sejauh mana kegiatan dilakukan. Semua itu hanya bisa terinformasi dan diketahui publik berkat adanya media yang memberitakan. Mengingat begitu strategisnya peran media dalam pembangunan pertanian, baik dalam upaya pembangunan ekonomi, pemenuhan kebutuhan pangan, ketahanan pangan, pemenuhan kebutuhan masyarakat, maupun peningkatan kesejahteraan petani, upaya dalam memasifkan kegiatan pertanian melalui media massa perlu terus ditingkatkan (Utami, 2021).

Perkembangan media sosial di era digital saat ini sangat terkait dengan aktivitas masyarakat dalam mencari informasi, terutama karena kemudahan teknologi dalam mengikuti perkembangan zaman. Berbagai kemajuan teknologi informasi membuat pencarian informasi menjadi lebih mudah bagi masyarakat dengan kecepatan yang tinggi. Hubungan antara teknologi dan komunikasi membuat media sosial menjadi sumber informasi utama bagi masyarakat. Setiap masyarakat memerlukan informasi untuk mendukung kegiatan sehari-harinya. Media sosial memfasilitasi interaksi, sosialisasi, dan komunikasi antar individu tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu. Media sosial mengundang siapa saja yang berminat untuk aktif berpartisipasi dengan memberikan kontribusi, pendapat, komentar, serta berbagi informasi secara instan dan tanpa batas waktu (Solihin *et al.*, 2021).

Meningkatnya jumlah pengguna media sosial di Indonesia, muncul peluang untuk memaksimalkan peran media sosial sebagai alat komunikasi. Terdapat berbagai platform media sosial yang mendukung penyebaran informasi kepada masyarakat. Salah satu platform media sosial yang paling populer adalah YouTube, yang memungkinkan pengguna untuk berbagi berbagai jenis konten berupa video. YouTube tidak hanya digunakan untuk hiburan, tetapi juga sebagai sarana edukasi, kampanye sosial, dan penyebaran informasi terkait isu-isu penting, termasuk kerawanan pangan. salah satunya adalah Youtube. Youtube merupakan salah satu platform media sosial yang populer di Indonesia (Utami, 2021).

Menurut laporan terbaru [Slice id](#), jumlah pengguna Youtube di Indonesia mencapai 139 juta di tahun 2024. Ini membuat Indonesia menjadi negara keempat

dengan pengguna Youtube terbanyak di dunia. Hal ini membuktikan bahwa Youtube menjadi media sosial yang paling sering digunakan oleh masyarakat Indonesia (Sherlyani & Rismari, 2020)

YouTube sebagai salah satu media sosial berbasis video ataupun situs web video sharing (berbagi video) yang populer 5 tahun terakhir ini. Berbagai - macam konten video bisa diakses dalam YouTube, mulai dari musik, film, berita dan informasi, olahraga, *live style*, gaming, masakan, dan vlog. Inilah yang membuat YouTube digunakan oleh pengguna setiap harinya, bahkan mereka dapat berjam – jam dalam melihat siaran YouTube tersebut. Masyarakat lebih sering mengakses YouTube daripada Televisi guna mendapatkan informasi, karena YouTube dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Oleh karena itu saat ini media sosial YouTube lebih diminati daripada televisi (Machidhar *et.al* 2015).

Menurut (Suryasuciramdhan *et al.*, 2024) analisis isi ialah kajian ilmiah mengenai isi komunikasi. Secara teknisnya meliputi pengelompokan simbol/lambang yang digunakan dalam berkomunikasi, penggunaan tolak ukur sebagai dasar pengelompokan, dan penggunaan suatu teknik analisis sebagai pembuat prediksi. Menganalisis isi sebuah video dilakukan untuk mengetahui isi pesan yang dilakukan oleh seorang komunikator dalam hal ini menganalisis isi pesan kerawanan pangan pada media sosial Youtube. Kerawanan pangan adalah suatu kondisi ketidakcukupan pangan yang dialami daerah, masyarakat atau rumah tangga, pada waktu tertentu untuk memenuhi standar kebutuhan fisiologis bagi pertumbuhan dan kesehatan masyarakat. Kerawanan pangan merupakan salah satu isu penting yang dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Masalah kerawanan pangan tidak hanya terkait dengan ketersediaan pangan, tetapi juga mencakup akses terhadap pangan yang bergizi dan aman, serta pemanfaatannya secara optimal. Kerawanan pangan yang tinggi dapat mempengaruhi berbagai sektor kehidupan, termasuk kesehatan, ekonomi, dan stabilitas sosial. Oleh karena itu, penyuluhan dan edukasi mengenai isu ini menjadi sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan mendorong tindakan yang dapat mengurangi kerawanan pangan. Maka dari hal itu peneliti tertarik untuk menganalisis isi pesan rawan pangan pada media sosial Youtube.

B. Rumusan Masalah

Kemajuan teknologi pertanian saat ini semakin pesat, baik teknologi produksi maupun teknologi sosial ekonomi. Teknologi dan informasi yang berkaitan dengan hal-hal tersebut perlu disalurkan dengan cepat dari sumber pesan kepada sasaran, yakni petani dan keluarganya serta masyarakat pertanian lainnya. Oleh karena itu peranan media sosial didalam penyuluhan pertanian semakin penting (Safitri *et.al* 2021).

Isu mengenai kerawanan pangan banyak tersedia secara *online* maupun *offline* berbentuk *hardcopy* maupun *softcopy* seperti berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023 prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan di Indonesia rata-rata berada pada angka 4,5% dalam hal ini isu kerawanan pangan juga tersedia melalui media sosial yaitu Youtube. Media merupakan suatu wadah atau sarana untuk saling bertukar pesan. Dengan media juga kita bisa mencari berbagai informasi yang diperlukan, sesuai dengan keinginan dan kebutuhan. Media sangat berpengaruh baik dalam konteks yang positif maupun negatif. Hal ini bisa menimbulkan berbagai dampak pada suatu video kerawanan pangan yang sering beredar di media sosial terutama pada platform Youtube menimbulkan berbagai persepsi yang berbeda (Suryasuciramdhan *et al.*, 2024).

Dari konten yang tersedia membuat sebuah persepsi bagi penontonnya sehingga bisa menimbulkan dampak positif dan negatif dan bisa mempengaruhi orang lain. Seperti salah satu komentar pada konten Harapan Hapus Rawan Pangan Indonesia pada channel youtube Badan Pangan Nasional yaitu “ayo kita bersama untuk wujudkan “HaRaPan” Indonesia melalui KEHATI (Kenali, cegaH, Dan aTasi)” yang berisi respon positif dari penontonnya. Maka dari itu penulis mencoba untuk menganalisis konten YouTube kerawanan pangan. Penelitian ini juga menambah kebaruan konten kerawanan pangan sebagai konten utama yang menyajikan rangkuman berbagai berita dan informasi penting. Penelitian ini menitikberatkan pada pengaruh konten tersebut, serta analisis yang mendalam tentang kualitas dan relevansi konten. Selain itu, penelitian ini mengangkat isu-isu kerawanan pangan dalam penyebaran informasi melalui YouTube (Sherlyani & Rismari, 2020).

Peneliti berusaha melihat pengaruh dari konten pada media sosial Youtube yang sekarang sudah menjadi hal yang biasa masyarakat tonton bahkan kadang

membuat cara berkomunikasi seseorang berubah. Menurut databoks dari laporan tim Kemenkominfo dan katadata Insight Center (KIC) tahun 2022 media sosial merupakan sumber informasi terbesar di Indonesia yaitu sebesar 72,6%. Sehingga fungsi media telah berkembang bukan hanya sebagai penghubung sebuah pesan tetapi media sosial juga bisa menjadi sumber data yang dapat peneliti telusuri (Sumarwan 2021). Di era digital informasi mengenai kerawanan pangan tidak hanya disampaikan oleh institusi pemerintah, tetapi juga oleh aktor non-pemerintah seperti LSM, komunitas, dan individu melalui media sosial atau platform digital. Sehingga perbedaan posisi, kepentingan, dan pendekatan antara sumber pemerintah dan non pemerintah dapat mempengaruhi cara isu ini disajikan dan diterima publik. Sementara itu, penelitian terkait kerawanan pangan dengan metode analisis isi masih jarang dilakukan. Padahal media digital seperti YouTube telah berkembang menjadi ruang di mana berbagai kelompok dapat membangun, menyebarkan, bahkan menegosiasikan makna sosial secara terbuka (Burgess & Green,2018) , maka rumusan masalah penelitian yaitu :

1. Bagaimana analisis isi pesan terhadap konten kerawanan pangan pada media sosial Youtube?
2. Bagaimana respon audiens terhadap konten kerawanan pangan pada media sosial youtube?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui analisis isi pesan terhadap konten kerawanan pangan pada media sosial Youtube.
2. Untuk mengetahui respon audiens terhadap konten kerawanan pangan pada media sosial Youtube.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan, meningkatkan kemampuan dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai analisis isi pesan kerawanan pangan pada media sosial Yotube.
2. Bagi akademisi, sebagai sumber informasi untuk dijadikan bahan referensi penelitian selanjutnya.